

## Implementasi Pembelajaran Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Belia Binuang dan TK Handayani III Penajam

Hasnun Dahliana<sup>1</sup>, Khojir<sup>2</sup>, Akhmad Muadin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

<sup>1</sup>hasnundahliana677@gmail.com, <sup>2</sup>khajir@uinsi.ac.id, <sup>3</sup>muadinahmad18@gmail.com



<https://doi.org/10.47766/ahdaf.v1i1.1469>

### ABSTRACT

This study aims to analyze the planning, implementation, and evaluation of project-based learning to strengthen the profile of Pancasila students in early childhood in North Penajam Paser Utara. The research explores the effectiveness of this approach in addressing learning problems within the context of the Independent Curriculum, which is mandatory for educational units. The qualitative research employed data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. Data analysis involved an interactive process of condensing and presenting the data, leading to the formulation of conclusions. The validity of the data was ensured through triangulation of methods and sources. The findings of this study reveal the successful implementation of project-based learning to strengthen the profile of Pancasila students in early childhood at Belia Binuang Integrated PAUD and TK Handayani III in Penajam Paser Utara. The research focused on three key areas: (1) planning P5 learning, which involved formulating objectives, identifying learning content, designing learning activities, and evaluating the learning process; (2) implementing P5 learning, which included thorough preparation, incorporating Pancasila values into every learning activity, collaborating with parents, evaluating and providing feedback, reflecting on the process, and fostering development; and (3) evaluating P5 learning, which employed various assessment methods such as observation, portfolio assessment, formative assessment, role playing, interviews, reflection, and discussion. By examining the planning, implementation, and evaluation stages of project-based learning, this study sheds light on its efficacy in strengthening the profile of Pancasila students in early childhood. These insights contribute to the ongoing efforts to improve early childhood education and inform curriculum development.

**Keyword:** *Learning Implementation, Strengthen Pancasila Student Profiles, Early Childhood*

*This is an open-access article under the CC-BY-SA License*



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada anak usia dini yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara. Kurikulum Merdeka yang menjadi keharusan untuk dilaksanakan pada satuan pendidikan dalam mengatasi

permasalahan pembelajaran. Untuk itu, pembelajaran berbasis proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini diyakini efektif dalam kegiatan belajar pada anak usia dini. Hal ini menjadi ketertarikan bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana implementasi situs yang dituju. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu analisis interaktif kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi metode dan sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada anak usia dini di PAUD terpadu Belia Binuang dan TK Handayani III Penajam Paser Utara, hal ini berdasarkan pada tiga pokok yang menjadi fokus penelitian, yakni: (1) perencanaan pembelajaran P5 pada anak usia dini di PAUD Terpadu Belia Binuang dan TK Handayani III Kabupaten Penajam Paser Utara dengan cara merumuskan tujuan pembelajaran, Identifikasi konten pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan juga adanya evaluasi pembelajarannya, (2) implementasi pembelajaran P5 pada anak usia dini di PAUD Terpadu Belia Binuang dan TK Handayani III Penajam Paser Utara dengan menggunakan persiapan yang matang, pengenalan nilai-nilai pancasila dalam setiap kegiatan pembelajaran, kolaborasi dengan orang tua, evaluasi dan memberikan umpan balik, refleksi dan juga pengembangan, (3) Evaluasi pembelajaran P5 pada anak usia dini di PAUD Terpadu Belia Binuang dan TK Handayani III Penajam Paser Utara di situs tersebut dilakukannya penilaian melalui observasi, portofolio, penilaian formatif, permainan peran, wawancara, refleksi dan diskusi.

**Kata Kunci:** *Pelaksanaan Pembelajaran, Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Anak Usia Dini*

## PENDAHULUAN

Dalam era pendidikan saat ini, penekanan pada pendidikan karakter menjadi perhatian utama, terutama pada anak usia dini. Karakter yang kuat dan nilai moral yang baik menjadi dasar yang tak tergantikan dalam membentuk pribadi yang berintegritas dan memberikan dampak positif pada masyarakat (Rifa'i dkk., 2022). Pancasila, yang memiliki peran sentral dalam konteks Indonesia, menjadi fondasi ideologi negara. Namun, dalam praktiknya, pendidikan karakter dan nilai-nilai Pancasila perlu diintegrasikan secara efektif dalam lingkungan anak usia dini.

Anak-anak usia dini memiliki kepekaan yang sangat tinggi terhadap lingkungan di sekitarnya dan mampu menyerap nilai-nilai melalui pengalaman langsung. Oleh karena itu, penggunaan metode pembelajaran yang tepat, seperti pembelajaran proyek yang melibatkan aktivitas praktis, kreatif, dan reflektif (Novianingsih, 2016) yang berhubungan dengan nilai-nilai Pancasila, menjadi sangat penting di dalam lingkungan pendidikan anak usia dini.

Studi sebelumnya telah membuktikan bahwa pendidikan karakter pada anak usia dini memiliki pengaruh yang positif terhadap perkembangan moral, sosial, dan emosional mereka (Mariamah & Bachtiar, 2021). Pembelajaran

proyek juga menunjukkan potensi besar dalam membangun pemahaman konseptual dan nilai-nilai karakter pada anak-anak (Muttaqin, 2023). Namun, keterbatasan dalam penelitian yang secara spesifik mengeksplorasi implementasi pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila di tingkat anak usia dini masih terasa.

Dalam konteks ini, konsep pendidikan karakter dan nilai-nilai Pancasila memiliki peran penting yang dapat dihubungkan dengan teori-teori yang ada (Shalikhah, 2018). Dengan melibatkan generasi unggul yang memiliki karakter cerdas, upaya ini akan membentuk dasar untuk memunculkan potensi dalam pertumbuhan dan perkembangan anak-anak yang memiliki nilai-nilai kebaikan. Hal ini mencakup fase dari pemikiran menjadi kata-kata, dari kata-kata menjadi tindakan, dari tindakan menjadi kebiasaan, dan dari kebiasaan menjadi kekuatan (Umi Kartini, 2022).

Dalam praktik pembelajaran, tujuan utama adalah menciptakan lingkungan di mana siswa dapat belajar secara efektif dan efisien (Asrori, 2016). Upaya pembelajaran ini melibatkan penerapan rencana yang dirancang untuk mendorong perilaku belajar siswa (Nasution, 2017). Konsep kurikulum merdeka yang mendorong kebebasan berpikir dan belajar pada anak, dengan mengutamakan kebutuhan dan minat siswa (Silahuddin, 2017), turut mendukung penerapan pendidikan karakter dan nilai-nilai Pancasila secara efektif.

Pembelajaran tidak hanya mengacu pada aspek pengetahuan semata, tetapi juga bertujuan menghasilkan hasil belajar yang mencakup kesadaran terhadap isu-isu seperti iklim, anti-radikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan demokrasi, sesuai semangat profil pelajar Pancasila. Implementasi proyek profil pelajar Pancasila, yang dilakukan di luar jadwal intrakurikuler dan memiliki fleksibilitas yang lebih besar, diharapkan akan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran (Hamzah, 2022).

Pembelajaran berbasis proyek, dengan penekanan pada penggunaan proyek sebagai media pembelajaran, membuka peluang bagi siswa untuk mendalami topik secara mendalam baik secara individu maupun dalam kelompok. Metode ini juga memberikan dorongan bagi pengembangan keterampilan proses dan hasil belajar anak (Asmi, 2017), yang relevan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak dalam menghadapi tantangan di abad ke-21.

Dalam konteks nilai-nilai Pancasila, pendidikan tidak hanya mencakup pemahaman teoretis, tetapi juga penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan di Indonesia memiliki tujuan lebih tinggi, yaitu menciptakan pelajar yang kritis, komprehensif, dan memiliki rasa bangga sebagai anak Indonesia. Pelajar ini juga diharapkan memiliki kompetensi global dan perilaku yang sesuai dengan norma Pancasila (Rizal, 2022). Dengan mengembangkan profil pelajar Pancasila, diharapkan siswa akan menjadi individu yang beriman, inklusif, gotong royong, mandiri, berpikir kritis, dan kreatif. Hal ini akan mempersiapkan mereka untuk menghadapi berbagai tantangan dan menjadikan mereka kontributor positif di masa mendatang.

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila, yang sesuai dengan arahan Kemdikbudristek No. 56/M/2022, merupakan rangkaian kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang bertujuan memperkuat kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila (Hamzah, 2023). Metode pembelajaran berbasis proyek, yang mengajak siswa untuk mendalami topik tertentu secara mendalam baik secara individu maupun dalam kelompok, telah terbukti dapat meningkatkan keterampilan proses dan hasil belajar siswa (Asmi, 2017).

Anak usia dini pada PAUD terpadu Belia Binuang dan TK Handayani III Penajam Paser Utara, yang berada dalam rentang usia empat hingga enam tahun, mengalami masa perkembangan yang sangat penting dan mendasar bagi masa depan mereka. Dalam periode ini, anak-anak berada pada fase pematangan fisik dan mental yang kritis (Ariyanti, 2016). Oleh karena itu, undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Republik Indonesia menggariskan pendidikan anak usia dini sebagai pembinaan melalui rangsangan pendidikan yang berfokus pada pertumbuhan fisik dan mental anak (Hamidah, 2022).

Definisi serupa juga ditemukan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Eka Retnaningsih & Khairiyah, 2022). Pendidikan anak usia dini memainkan peran penting dalam membentuk perkembangan anak secara menyeluruh, membekali mereka untuk melangkah ke jenjang berikutnya, dan membentuk individu mandiri dan berkualitas yang dapat memberikan kontribusi positif dalam masyarakat (Ghoziyah, 2022).

Penelitian ini bertujuan menganalisis perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada anak usia dini yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara, di mana Kurikulum Merdeka menjadi keharusan untuk dilaksanakan pada satuan pendidikan dalam mengatasi permasalahan pembelajaran. Untuk mengetahui lebih mendalam terkait Pembelajaran Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada

Anak Usia Dini di PAUD Terpadu Belia Binuang dan TK Handayani III Penajam, maka penelitian kualitatif ini dilakukan.

## **METODE PENELITIAN**

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana yaitu: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Milles et al., 2014). Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik pengumpulan data dan sumber data.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut adalah pemapran secara lebih detail yang dijadikan temuan penelitian terkait dengan implementasi pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang telah dianalisis dan dirangkum.

### **Perencanaan Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Anak Usia Dini**

Perencanaan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada anak usia dini di PAUD Terpadu Belia Binuang dan TK Handayani III Kabupaten Penajam Paser Utara dilakukan dengan mempertimbangkan langkah-langkah berikut:

Pertama, Menentukan tujuan proyek; guru menentukan tujuan yang ingin dicapai melalui proyek ini. Misalnya, meningkatkan pemahaman nilai-nilai Pancasila, meningkatkan kesadaran akan identitas nasional, membangun sikap toleransi dan keberagaman, atau mengenalkan budaya dan kearifan lokal.

Kedua, Identifikasi topik proyek: guru memilih topik yang relevan dengan profil pelajar Pancasila, seperti "Mengenal dan Menghargai Keberagaman", "Menghayati Nilai Bhinneka Tunggal Ika", "Menjaga Lingkungan Hidup", atau topik lain yang sesuai dengan tujuan proyek.

Ketiga, Rencanakan aktivitas dan kegiatan: guru menyediakan rangkaian aktivitas dan kegiatan yang mendukung tujuan proyek. Misalnya, kunjungan ke tempat ibadah yang berbeda, menyusun pameran budaya, permainan peran tentang kerja sama dan saling menghormati, menyanyikan lagu-lagu kebangsaan, atau membuat karya seni yang menggambarkan nilai-nilai Pancasila.

Keempat, Identifikasi sumber daya: guru menentukan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan proyek ini, seperti buku-buku referensi,

bahan bacaan, bahan ajar, alat peraga, atau media pembelajaran yang mendukung kegiatan proyek. Pastikan untuk mengakses sumber daya yang relevan dan sesuai dengan perkembangan anak usia dini.

Kelima, pelibatan orang tua: guru melakukan kolaborasi dengan orang tua dalam menjalankan proyek ini. Melibatkan mereka dalam persiapan, pelaksanaan, atau evaluasi proyek. Berbagi informasi tentang tujuan dan aktivitas proyek kepada orang tua, serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk berpartisipasi secara aktif.

Keenam, Evaluasi dan penilaian: guru menentukan indikator penilaian yang sesuai dengan tujuan proyek. Misalnya, melalui observasi partisipatif, penugasan proyek, wawancara, atau penilaian portofolio. Evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif untuk melihat kemajuan anak dalam memahami nilai-nilai Pancasila dan profil pelajar yang dikuatkan.

Ketujuh, Membuat jadwal dan mengatur waktu: guru merencanakan jadwal pelaksanaan proyek ini dengan mempertimbangkan waktu yang cukup untuk setiap aktivitas dan kegiatan. Jangan lupa untuk memperhatikan kesesuaian dengan kurikulum dan kegiatan rutin lainnya di PAUD atau TK.

Kedelapan, Monitoring dan pengembangan: Lakukan monitoring terhadap pelaksanaan proyek, evaluasi hasil, dan identifikasi keberhasilan serta area perbaikan. Gunakan temuan ini untuk pengembangan proyek selanjutnya atau perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada anak usia dini harus melibatkan kolaborasi antara guru, staf, orang tua, dan masyarakat setempat. Selain itu, perencanaan tersebut harus memperhatikan karakteristik dan kebutuhan anak usia dini agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menggarisbawahi pentingnya perencanaan yang cermat dan kolaborasi yang baik dalam pengembangan pembelajaran proyek yang memperkuat profil pelajar Pancasila pada anak usia dini (Annisa dkk., 2023), dengan mempertimbangkan semua aspek yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

### **Pelaksanaan Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Anak Usia Dini**

Pelaksanaan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada anak usia dini di PAUD Terpadu Belia Binuang dan TK Handayani III Penajam Paser Utara dengan beberapa kegiatan, yaitu: persiapan, pengenalan proyek, penyusunan rencana pelaksanaan, pelaksanaan kegiatan, kolaborasi

dengan orang tua, monitoring dan evaluasi yang lebih lanjut dirangkum dalam tabel berikut:

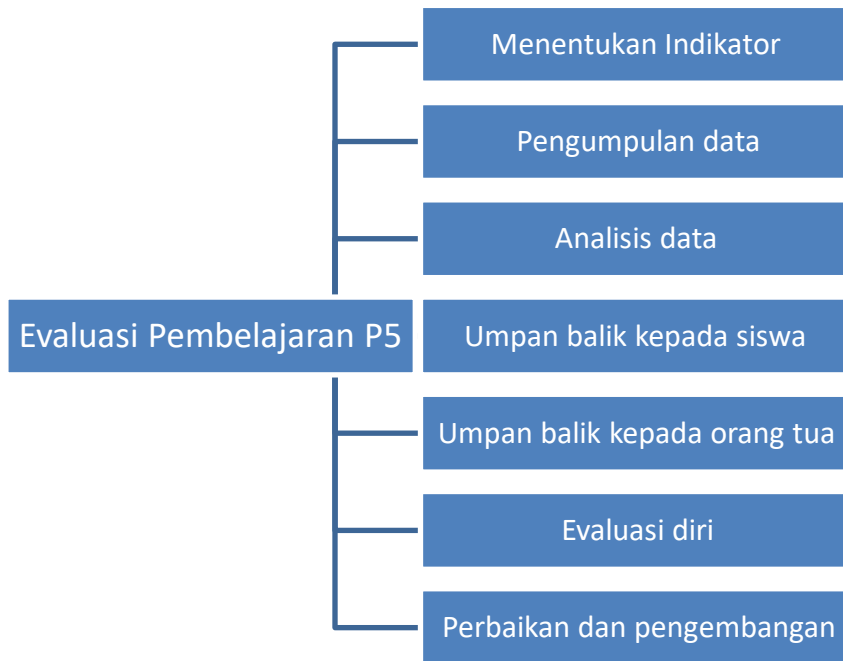
**Pelaksanaan Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

<b>Kegiatan Guru</b>	<b>Uraian</b>
Persiapan	Semua sumber daya dan materi pembelajaran yang dibutuhkan telah disiapkan, di mana guru, staf, dan orang tua dalam tahap persiapan ini dilibatkan untuk mendapatkan dukungan dan pemahaman yang lebih luas.
Pengenalan proyek kepada siswa	Guru memperkenalkan proyek kepada siswa dan menjelaskan tujuan proyek secara sederhana. Guru juga mengajak mereka untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan untuk membrikan pemahaman yang menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan anak usia dini
Penyusunan rencana pelaksanaan	Dalam hal ini guru menentukan urutan kegiatan, waktu yang akan dialokasikan, dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Guru juga memastikan semua kegiatan terkait dengan profil pelajar Pancasila dan dapat menggugah minat serta kreativitas anak.
Pelaksanaan kegiatan	Guru mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas, seperti pengamatan lingkungan, permainan peran, eksplorasi seni, diskusi kelompok, dan kegiatan interaktif lainnya. Pastikan untuk mengaitkan setiap kegiatan dengan nilai-nilai Pancasila yang ingin dikuatkan.
Kolaborasi dengan orang tua	Pelibatan orang tua dalam pelaksanaan proyek diawali dengan memberikan informasi dan undangan kepada orang tua untuk hadir dalam kegiatan proyek atau menyediakan dukungan dari rumah. Kemudian melibatkan mereka dalam memberikan umpan balik dan evaluasi terhadap perkembangan anak selama proyek berlangsung.
Monitoring dan evaluasi	Melakukan monitoring terhadap pelaksanaan kegiatan serta kemajuan anak dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila. Evaluasi dilakukan melalui observasi, penilaian formatif, dan refleksi bersama anak-anak dan orang tua. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi keberhasilan dan area perbaikan

Dalam pelaksanaan Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada siswa di PAUD Penting untuk melibatkan semua stakeholder, termasuk guru, staf, orang tua, (Salabi, 2021) dan masyarakat, dalam implementasi proyek (Purnama, 2022). Komunikasi yang baik dan kolaborasi yang erat akan memperkuat efektivitas pembelajaran dan meningkatkan pemahaman serta penghayatan nilai-nilai Pancasila pada anak usia dini.

### **Evaluasi Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Anak Usia Dini**

Evaluasi pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada anak usia dini di PAUD Terpadu Belia Binuang dan TK Handayani III Penajam Paser Utara dapat dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah sebagaimana gambar berikut:



Gambar di atas menjelaskan bahwa dalam kegiatan evaluasi pembelajaran P5 guru melakukan beberapa langkah berikut:

1. Menentukan indikator evaluasi; guru menentukan indikator evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan proyek. Misalnya, pemahaman nilai-nilai Pancasila, kemampuan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, kreativitas dalam mengekspresikan nilai-nilai Pancasila, atau partisipasi aktif dalam kegiatan proyek.
2. Pengumpulan data: guru mengumpulkan data evaluasi sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Guru juga menggunakan berbagai



metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, penilaian proyek atau tugas, dan portofolio. Dalam hal ini guru memastikan pengumpulan data dilakukan secara teratur selama pelaksanaan proyek.

3. Analisis data; kegiatan analisis data yang telah dikumpulkan untuk mendapatkan pemahaman tentang pencapaian siswa terkait profil pelajar Pancasila. Guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dalam memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai Pancasila. Analisis ini akan membantu dalam mengambil keputusan untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran.
4. Umpan balik kepada siswa; guru memberikan umpan balik kepada siswa berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan. Guru memberikan pujian dan apresiasi atas pencapaian mereka yang baik, serta berikan saran dan rekomendasi untuk perbaikan. Guru juga memastikan umpan balik disampaikan secara konstruktif dan memberikan motivasi kepada siswa.
5. Umpan balik kepada orang tua; guru menyampaikan umpan balik hasil evaluasi kepada orang tua siswa. Guru memberikan informasi mengenai perkembangan anak dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila. Dalam hal ini guru melibatkan orang tua dalam proses evaluasi dan diskusi mengenai langkah-langkah yang dapat dilakukan bersama untuk menguatkan profil pelajar Pancasila.
6. Evaluasi diri; guru mengajak siswa untuk melakukan evaluasi diri terhadap pencapaian mereka dalam proyek. Guru memberikan ruang bagi mereka untuk merenungkan dan memikirkan bagaimana mereka dapat lebih mengembangkan profil pelajar Pancasila di masa depan. Pada akhirnya guru mendiskusikan hasil evaluasi diri ini bersama dengan guru dan orang tua.
7. Perbaikan dan pengembangan; guru menggunakan hasil evaluasi sebagai bahan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan pembelajaran di masa depan. Identifikasi area yang perlu ditingkatkan dan rencanakan tindakan perbaikan yang spesifik. Dalam hal ini guru mempertimbangkan masukan dan saran dari siswa, orang tua, dan staf sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam Evaluasi Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Anak Usia Dini penting juga untuk dilakukan evaluasi keseluruhan proyek, di mana guru melakukan evaluasi keseluruhan terhadap proyek

penguatan profil pelajar Pancasila. Evaluasi ini dapat melibatkan semua stakeholder, termasuk guru, staf, orang tua, dan siswa. Evaluasi keseluruhan ini akan memberikan gambaran tentang efektivitas proyek dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan

Evaluasi pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada anak usia dini di PAUD Terpadu Belia Binuang dan TK Handayani III Penajam Paser Utara dapat membantu dalam melihat pencapaian siswa, mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan, serta merencanakan tindakan perbaikan untuk meningkatkan pembelajaran di masa depan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data yang dilakukan secara mendalam dan komprehensif serta implikasi penelitian, maka peneliti telah menyimpulkan bahwa implementasi pembelajaran P5 di PAUD Terpadu Belia Binuang dan TK Handayani III adalah untuk merespon pembelajaran pada kurikulum merdeka. Pelaksanaannya dilakukan oleh guru-guru yang kreatif dan visioner implementasinya bersifat terstruktur dan bisa dilakukan oleh guru pengganti manakala guru utama tidak hadir karena berhalangan.

Perencanaan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada anak usia dini di PAUD Terpadu Belia Binuang dan TK Handayani III Kabupaten Penajam Paser Utara dilakukan dengan mempertimbangkan langkah-langkah berikut: menentukan tujuan proyek, melakukan identifikasi topik-topik proyek, merencanakan aktivitas dan kegiatan, melakukan identifikasi sumberdaya yang tersedia, pelibatan orangtua siswa, evaluasi dan penilaian, membuat jadwal dan mengatur waktu, monitoring dan pengembangan. Perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada anak usia dini harus melibatkan kolaborasi antara guru, staf, orang tua, dan masyarakat setempat. Selain itu, perencanaan tersebut harus memperhatikan karakteristik dan kebutuhan anak usia dini agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif.

Implementasi pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada anak usia dini di PAUD Terpadu Belia Binuang dan TK Handayani III Penajam Paser Utara dapat dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah berikut: persiapan, pengenalan proyek kepada para siswa. Rencana pelaksanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, kolaborasi dengan orangtua, monitoring dan evaluasi, penyampaian hasil proyek dan rencana tindak lanjut. Penting untuk melibatkan semua stakeholder, termasuk guru, staf, orang tua, dan masyarakat, dalam implementasi proyek. Komunikasi yang

baik dan kolaborasi yang erat akan memperkuat efektivitas pembelajaran dan meningkatkan pemahaman serta penghayatan nilai-nilai Pancasila pada anak usia dini.

Evaluasi pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada anak usia dini di PAUD Terpadu Belia Binuang dan TK Handayani III Penajam Paser Utara dapat dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah berikut: menentukan indikator evaluasi, pengumpulan data, analisis data, umpan balik kepada siswa, umpan balik kepada orangtua, evaluasi diri, perbaikan dan pengembangan dan evaluasi keseluruhan proyek.

Evaluasi pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada anak usia dini di PAUD Terpadu Belia Binuang dan TK Handayani III Penajam Paser Utara akan membantu dalam melihat pencapaian siswa, mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan, serta merencanakan tindakan perbaikan untuk meningkatkan pembelajaran di masa depan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Annisa, F., Karmelia, M., & Maulia, S. (2023). Penerapan Pembelajaran Inovatif Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Membentuk Karakter Siswa. *Journal on Education*, 5(4), 13748-13757. Retrieved from <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2386>.
- Ariyanti, T. (2016). *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini bagi Tumbuh Kembang Anak The Importance of Childhood for Child Development*. 8(1).
- Asmi, S., Hasan, M., & Safitri, D. R. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Materi Suhu Dan Kalor Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 05(01), 20–26.
- Asrori, M. (2016). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *MADRASAH*, 6(2), 26. <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>.
- Eka Retnaningsih, L., & Khairiyah, U. (2022). Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Program Studi PGRA*, 8(1), 143–158.
- Ghoziyah, I. (2022). Efektifitas Bimbingan Konseling Terhadap Peningkatan Kemampuan Penyesuaian Diri AUD di TK Sekecamatan Bungkal Ponorogo. *WISDOM: JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*, 03(01), 1–22.
- Hamidah, J. (2022). Pelatihan Penyusunan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kepala Sekolah dan Guru-Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjar-Kalimantan Selatan. *JURNAL CEMERLANG: Pengabdian pada Masyarakat*, 4(2), 259–271. <https://doi.org/10.31540/jpm.v4i2.1625>

- Hamzah, M. R., Mujiwati, Y., Khamdi, I. M., & Abidin, M. Z. (2022). Proyek Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Pendidikan Karakter pada Peserta Didik. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 02(04), 553–559.
- Mariamah, S., & Bachtiar, M. Y. (2021). *Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Kolaborasi Anak Usia Dini*. 2(1).
- Milles, B. M., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis Matthew B. Miles dkk*.
- Muttaqin, B. (2023). The Evaluation of Pancasila Student Profile Strengthening Project Using the Kirkpatrick Model at SMAN 2 Tanggul. *Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research*, 2(2), 131–150. <https://doi.org/10.55927/modern.v2i2.3433>.
- Nasution, W. N. (2017). *Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan dan Prosedur*.
- Novianingsih, H. (2016). *Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*. 1(1).
- Purnama, S., Maulidya Ulfah, Laili Ramadani, Qonitah Faizatul Fitriyah. (2022). *Kurikulum dan pembelajaran PAUD*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rifa'i, M., Muadin, A., Faiz, F., Khomsiyah, L., & Mabruroh, A. (2022). Menciptakan Pembelajaran Efektif melalui Penguatan Komitmen Guru PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3739–3746. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2122>.
- Salabi, A. S. (2021). Pendidikan Karakter Berbasis Gender: Studi Kasus di Taman Kanak-Kanak Putroe Nahrisyah Lhokseumawe. *Saree: Research in Gender Studies*, 3(2), 219-228. <https://doi.org/10.47766/saree.v3i2.625>.
- Silahuddin, S. (2017). Peranan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Pendidikan Islam: Pengembangan Bakat Minat Anak. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 1–22.
- Shalikhah, P. A. A. (2018). *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan*.
- Utomo, H. B. (2022). Paradigma Baru Perangkat Pembelajaran PAUD dengan Proyek. In: *Perencanaan Pembelajaran Kreatif Untuk Anak Usia Dini (Kajian Teoritis dan Praktis)*. Widina Bhakti Persada, Bandung, pp. 112-126. <http://repository.unpkediri.ac.id/7364/>.
- Umi Kartini, A. S. K. (2022). Efektivitas Generasi Unggul Terhadap Penerapan Inovasi Berkarakter Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, Vol.1, No.8 Juni 2022(<https://www.bajangjournal.com/index.php/JPDSH/issue/view/84>).